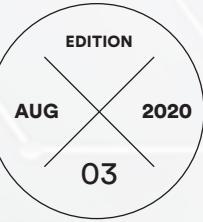


BUZZ

BULETIN SETIAP SEMESTER

PUPUK INDONESIA ENERGI



Maju
di Kehidupan
Baru

INOVASI DI TENGAH PANDEMI





Professionalism

Insan PIE senantiasa memiliki, mengembangkan, dan menerapkan pengetahuan, sikap dan keahlian sesuai dengan fungsi, serta bertanggungjawab atas pencapaian kinerja yang optimal.



Integrity

Insan PIE memiliki perilaku yang menjunjung tinggi nilai-nilai kejujuran, dan bertanggungjawab, serta patuh terhadap peraturan.

TATA NILAI PIE GO



Environmentally friendly, Health and Safety

Insan PIE bertindak aman bagi keselamatan dirinya, aset perusahaan, dan lingkungan hidup, serta memberikan manfaat bagi masyarakat luas untuk keberlanjutan Perusahaan.



Siner(G)y

Insan PIE memiliki kemampuan bekerjasama untuk mencapai tujuan perusahaan melalui sinergi berdasarkan praktik bisnis yang sehat dan saling menguntungkan.



Visi(O)nary

Insan PIE berpikir jauh ke depan dan siap menghadapi perubahan dinamika usaha dengan memperhatikan nilai-nilai inovatif dan adaptif.

Dari Redaksi

Tiada masa depan tanpa masa lalu. Hari ini akan segera menjadi kemarin, dan tahun ini akan terus diingat sebagai periode penting dalam sejarah peradaban umat manusia. Begitu banyak perubahan dan pembaruan, sebagai bentuk adaptasi akibat pandemi Covid-19 yang berimbas luas.

Sebelum pandemi, gaya hidup digital yang telah lama digadang-gadang, masih menjadi bagian dari masa depan. Namun pandemi ini dengan cepat menjadikan gaya hidup digital sebagai bagian dari 'saat ini'. Kita bekerja, anak-anak bersekolah, hingga bisnis berputar mengandalkan dukungan teknologi digital.

Rumah-rumah yang dulu hanya menjadi 'sarang beristirahat' kini berubah menjadi pusat aktivitas kehidupan. Bekerja, bersekolah, hingga beribadah, dilakukan di rumah. Tak mudah awalnya, namun kita belajar menjadi lebih efisien dan profesional dari rumah.

Perubahan ini pun menjadi bagian dari rutinitas PT Pupuk Indonesia Energi, sehingga melahirkan inovasi dan perubahan yang segera diadaptasi dengan baik oleh semua insan PI-Energi. Semua itu terdokumentasikan di dalam Majalah BUZZ edisi kali ini, yang semakin istimewa karena bertepatan dengan momen HUT ke-6 PI-Energi. Di tengah situasi yang serba tidak pasti, PI-Energi selamat melewati tahun keenamnya, bahkan mencatatkan sejumlah pencapaian.

**Selamat membaca. Mari terus maju di kehidupan baru.
#PIENyalaTerus!**

what's inside?



03
TAJUK



10
WAWANCARA
Penyusunan
Troubleshooting, Langkah
Inovasi di Masa Pandemi



24
CSR



28
SUARA MILENIAL
Semangat Baru BUMN

02

04
OPINI
Inovasi Di Tengah Pandemi

06
WAWANCARA
Kerja Efektif Di Masa
Pandemi

08
WAWANCARA
Menjaga Kinerja dalam
Keterbatasan PSBB

12
HUT PI-ENERGI
6 Tahun Inovasi PI-Energi

16
OPINI
Transformasi Di
Tengah Pandemi

18
OPINI
Memelihara DNA Sebuah
Perusahaan Energi

18
OPINI
Normal Baru dan
Bagaimana Kita
Menyikapinya

22
OPINI
Evaluasi Vendor Efektif
melalui Supplier
Scorecard

22
WHATS NEW
Yang Baru Akibat Pandemi

24
CSR
PI-Energi Bagikan Sembako
Untuk Panti Asuhan

25
BAKSOS
PI-Energi Salurkan Bantuan
Sembako Untuk Pondok
Pesantren

26
MASKOT
Ener & Egi, Siap Menyapa
Insan PI-Energi

27
NEWS UPDATE
Kunjungi Yogyakarta Dirut
PI-Energi Dalam Potensi Baru
Terbarukan



P E M I M P I N U M U M
Tentaminarto Tri Februartono

P E N A S I H A T
Winardi Sunoto

P E M I M P I N R E D A K S I
Benny S. Nasution

R E D A K T U R P E L A K S A N A
Ade Putra Mahendra

R E D A K T U R
Mazni Sastra

F O T O G R A F E R
Maysita Are Shaska



Tentaminarto Tri Februartono
Direktur Utama PI-Energi

Terus Melaju di Kenormalan Baru

Tahun 2020 menjadi tahun peringatan bagi kita semua, sekaligus memberi banyak pelajaran berharga bagi seluruh umat manusia. Bagi sebuah korporasi seperti PI-Energi, pandemi Covid-19 membuat kami semua mengerti jika semua pihak harus beradaptasi. Adaptasi telah dilakukan di semua lini. Mulai dari para insan PI-Energi yang bekerja di kantor pusat di Jakarta hingga mereka yang sehari-hari beraktivitas di Gresik Gas Cogeneration Plant (GGCP) di Jawa Timur maupun para pekerja di Kaltim Daya Mandiri.

Meski berada di tiga lokasi yang berbeda dan letaknya cukup berjauhan satu sama lain, kami semua sepakat untuk tetap berkarya dan terus bekerja sesuai dengan protokol kesehatan yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Mencuci tangan menggunakan sabun hingga memakai masker menjadi kebiasaan baru yang dijalani sehari-hari.

Hingga hari ini, tidak ada satu pun dari kita yang tahu kapan pandemi ini akan berakhir. Namun yang pasti dari hari ke hari seiring berjalanannya waktu, kita semakin bertambah siap untuk menghadapinya. Karena bagi kami, amanah yang diberikan untuk menjaga pasokan energi agar proses produksi pupuk terus berjalan dengan baik harus terus dijaga. Ada maupun tidak ada pandemi.

Jadi tidak ada pilihan lain. Produktivitas memang harus tetap dijaga agar kita semua dapat tetap bekerja di tengah pandemi. Pandemi yang menguji rasa kemanusiaan sekaligus solidaritas kita kepada sesama. Jika kita mampu melewati ujian ini, kami yakin akan terbentang masa depan yang lebih baik. Karena semua ujian yang diberikan oleh pandemi pada kali ini tidak hanya dihadapi oleh kita sendiri namun juga dihadapi oleh semua umat manusia dan seluruh bangsa di dunia, maka hanya ada satu cara untuk menghadapinya yaitu secara bersama-sama pula.

Mari kita semua beradaptasi dengan pandemi. Patuhi protokol kesehatan yang dianjurkan oleh pemerintah agar semua ini dapat segera berlalu. Sehingga segala sesuatunya dapat kembali seperti sedia kala. Karena tanpa dukungan dari publik, kerja-kerja yang telah dilakukan oleh negara tentu hasilnya akan sia-sia belaka {}.



Inovasi di Tengah Pandemi

Oleh: Tentaminarto Tri Februartono,

Direktur Utama PI-Energi

Pada awal tahun 2020 hingga saat ini, seluruh dunia termasuk Indonesia, tengah dilanda wabah pandemi Coronavirus Disease 19 (COVID-19) yang kita tidak pernah tahu kapan akan berakhir. Banyak pihak menyampaikan bahwa pandemi ini akan mereda manakala vaksin telah ditemukan. Sampai saat ini upaya untuk menemukan vaksin masih terus dilakukan oleh pihak-pihak yang berwenang dan diprediksi baru akan ditemukan pada awal tahun 2021. Akibatnya, kondisi pandemi ini menjadi tidak pasti dan relatif akan cukup lama bersama dengan kehidupan kita.

Di sisi lain, kondisi ini mengharuskan kita menjaga kesehatan dan meningkatkan imunitas tubuh. Penggunaan alat pelindung diri (APD) seperti masker, face shield dan hand sanitizer adalah sebuah kewajiban. Kita juga harus menerapkan gaya hidup sehat di setiap kegiatan, harus terus beraktivitas karena kehidupan tidak boleh berhenti. Kondisi ini kita kenal dengan sebutan The New Normal.

Dalam sejarah dunia wabah seperti ini juga pernah terjadi pada abad ke-11 di kerajaan Kahuripan yang saat itu diperintah oleh Raja Airlangga. Kabarnya pada saat itu wabah ini menyebabkan banyak korban meninggal. Pada abad ke-14 terjadi wabah Black Death yang pertama kali melanda Eropa kemudian menyebar ke Timur Tengah, India dan Tiongkok yang merenggut kurang lebih 75 juta nyawa di dunia. Seiring silih bergantinya wabah yang melanda dunia, manusia harus beradaptasi dengan kehidupan baru dalam setiap kejadian yang telah terjadi. Ide-ide kreatif terus bermunculan untuk mengatasi penyakit, agar manusia dapat terus berjalan berdampingan bersama dengan penyakit tersebut sehingga bisa mengendalikan pandemi yang terjadi.

Sebelum adanya pandemi, proses digitalisasi telah dicanangkan untuk pengurangan penggunaan kertas. Inovasi-inovasi digitalisasi tersebut telah dilakukan mulai dari pembayaran digital, virtual meeting, e-commerce dan sistem debirokrasi terus dilakukan namun ternyata berjalan lambat. Sistem tersebut masih memerlukan adanya pertemuan langsung.

Namun pandemi ini menyebabkan proses-proses di atas menjadi sangat cepat dan masif. Demikian juga dengan e-commerce. Sebelum pandemi, para pedagang yang berjualan di pasar ataupun kaki lima sangat sulit untuk mengikuti perkembangan tanpa melakukan penjualan melalui sistem online. Pandemi ini membuat pedagang mengikuti pola-pola digitalisasi yang diikuti dengan pembayaran digital. Tidak terkecuali di masa mendatang akan segera muncul model APD yang mengikuti perkembangan mode serta lebih ergonomis. Ini semua merupakan peluang baru di masa pandemi.

Di dalam dunia bisnis, kondisi ini memaksa para pelaku bisnis untuk menjadi efisien agar tetap berada di jalur bisnisnya secara berkesinambungan namun tetap bisa bersaing, sehingga mau tidak mau harus mengikuti The New Normal dengan digitalisasi, debirokrasi dan penggunaan virtual meeting untuk keputusan-keputusan strategis yang masa lalu diragukan validitasnya.

Di lain pihak ada juga perusahaan-perusahaan yang masih sulit melakukan inovasi terutama yang harus melakukan kegiatan secara fisik seperti bisnis airline, wisata, hotel dan sebagainya, tentu diperlukan cara-cara baru untuk memadukan inovasi yang baru agar bisnis tetap berlangsung. Demikian juga PT Pupuk Indonesia Energi.

Pada ulang tahun ke-6, PI-Energi terus melakukan upaya inovasi di tengah pandemi agar terus produktif, tumbuh dan berkembang. Percepatan proses digitalisasi, perubahan pedoman dan prosedur yang disesuaikan lebih efisien dengan proses digital. Seiring dengan hal itu, pemantauan kesehatan karyawan dari paparan penyakit terus ditingkatkan. Inilah kunci agar perusahaan tetap berkembang di masa mendatang.

Apabila kondisi ini dapat dilalui dengan baik maka kita akan semakin sehat karena telah menjaga kebersihan, kuat karena telah melewati tantangan yang terjadi, inovatif karena makin kreatif, dan beradaptasi dengan kehidupan baru. {}



Kerja Efektif di Masa Pandemi

Oleh: **Mazni Sastra**, Manajer Akuntansi (Plt. Manajer SDM & Umum)

Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) yang berawal di Wuhan, Tiongkok pada Desember 2019. COVID-19 telah menyebar ke negara lainnya sejak Januari 2020 termasuk ke Indonesia, sesuai beberapa pernyataan pemerintah, antara lain:

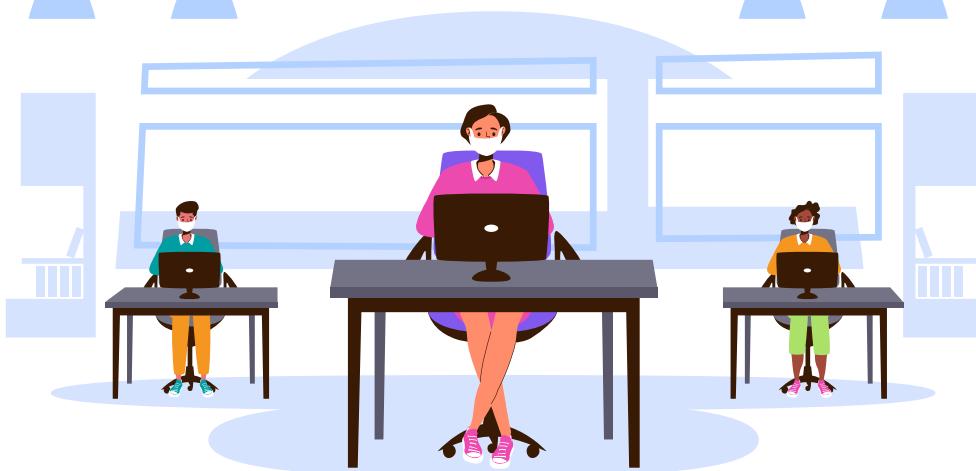
- Pernyataan pemerintah yang disampaikan Presiden RI bahwa kondisi infeksi COVID-19 telah dinyatakan sebagai pandemi global
- Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor HK.0107/MENKES/104/2020 tanggal 4 Februari 2020 tentang "Penetapan Infeksi Novel CoronaVirus (infeksi 2019-NCoV) sebagai penyakit yang dapat menimbulkan wabah dan upaya penanggulangannya.
- Pernyataan Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) mengumumkan masa darurat bencana wabah penyakit akibat COVID-19 di

Indonesia ditetapkan sejak 29 Februari hingga 29 Mei 2020.

Menghadapi kondisi pandemi tersebut, direksi dan seluruh karyawan sangat memperhatikan persiapan langkah pencegahan penyebaran COVID-19 di lingkungan PT Pupuk Indonesia Energi & anak perusahaan. Salah satu langkah nyata ialah terbentuknya Tim Gugus Kewaspadaan dan Pencegahan COVID-19 PT PI Energi, serta menginstruksikan pembentukan Tim Gugus di anak perusahaan.

Melalui Tim Gugus, telah dilakukan serangkaian kegiatan edukasi dan pencegahan penyebaran sesuai dengan kebijakan direksi, antara lain:

- Menerbitkan himbauan seluruh karyawan untuk menerapkan Pola Hidup Bersih dan Sehat
- Menerbitkan protokol dan mensosialisasikan Kewaspadaan Terhadap Penyebaran serta upaya



Pencegahan Penyebaran COVID-19 melalui media sosial perusahaan, banner, serta Memo Direksi.

- Melakukan kerjasama dengan Rumah Sakit untuk penyediaan fasilitas emergency dan dokter perusahaan untuk keperluan konsultasi dan edukasi kesehatan.
- Memberikan vaksin influenza dan suntik vitamin C bagi direksi, komisaris, dan seluruh karyawan.
- Menyediakan alat pelindung diri dan pembersih tangan antiseptik. Secara berkala, ruang kantor dan control room pabrik dibersihkan dan disemprot disinfektan.
- Melaksanakan rapid test untuk seluruh karyawan di Jakarta, Gresik, dan Bontang demi mencegah dan mengidentifikasi risiko penyebaran di internal perusahaan.
- Pelaksanaan medical check up tambahan dan pemberian vaksin pneumonia bagi karyawan yang berusia di atas 50 tahun.

Efektif selama Work From Home

Awal Maret 2020, beberapa Pemerintah Daerah mengeluarkan Penetapan Status Tanggap Darurat Bencana Wabah COVID-19 di wilayahnya, termasuk DKI Jakarta dan Gresik, Jawa Timur.

Hal ini berimbang pada kegiatan perkantoran yang diminta berhenti sementara, terutama untuk perusahaan di luar sektor khusus yang telah ditentukan pemerintah.

Kondisi ini menuntut manajemen dan karyawan beradaptasi dengan kebiasaan baru yaitu bekerja dari rumah (*work from home / WFH*) agar kegiatan bisnis dan operasional perusahaan tetap berjalan dengan lancar.

Sebagai bentuk kepatuhan terhadap pelaksanaan peraturan pemerintah, serta mendukung pencegahan dan penyebaran COVID-19, Direksi PT Pupuk Indonesia Energi menerbitkan kebijakan program bekerja dari rumah bagi karyawan non pabrik sejak 19 Maret 2020, dengan beberapa kali perpanjangan hingga akhir Juli 2020.

Sedangkan bagi karyawan pabrik diberlakukan perubahan *shift*, yang awalnya tiga *shift* per hari menjadi dua *shift* per hari.

Selama pelaksanaan WFH seluruh karyawan tetap bekerja sesuai dengan jadwal dan jam kerja normal serta wajib melaporkan kehadiran melalui *Sunfish – Human*

Resources Information System berbasis web yang telah diimplementasikan perusahaan.

Saat bekerja dari rumah, karyawan tidak hanya harus beradaptasi dengan lingkungan kerja yang berbeda, tapi juga harus beradaptasi dengan perangkat kerja berbasis *online*.

Untuk itu perusahaan telah menyediakan dan menginstall aplikasi akses data ke server perusahaan dengan sistem keamanan yang terkendali berupa instalasi firewall dan antivirus di setiap alat kerja karyawan, serta aplikasi daring berlangganan untuk pelaksanaan koordinasi internal hingga rapat antara direksi dan komisaris.

Penerapan sistem daring ini masih menemui kendala di awal, misalnya kendala penggunaan aplikasi serta keterbatasan jaringan. Namun nyatanya, pelaksanaan WFH didukung dengan aplikasi daring yang digunakan menjadikan pekerjaan sangat efektif. Hal ini terbukti dengan terpenuhinya target – target pekerjaan baik yang ditentukan direksi maupun target dari pemegang saham secara tepat waktu.

Berbagi di Tengah Pandemi

Selain kebijakan WFH, perusahaan juga menerapkan aturan Larangan Bepergian dan Mudik Hari Raya Idul Fitri 1441 H. Kondisi ini sangat berat bagi seluruh InsanPIE, terutama yang tinggal berjauhan dengan orang tua dan keluarga.

Namun, demi menjaga kesehatan bersama dan upaya pencegahan penyebaran, semua karyawan dapat menjalankan dengan tertib.

Sebagai bentuk kepedulian perusahaan di masa Pandemi COVID-19, perusahaan melakukan kegiatan sosial bagi warga yang terdampak.

Kegiatan ini dilakukan secara bertahap sejak bulan ramadhan hingga akhir Juli 2020, antara lain:

- Pembagian paket sembako dan multivitamin
- Pembagian paket masker (alat pelindung diri), hand sanitizer, dan disinfectant.
- Pembuatan sarana pencuci tangan (wastafel)
- Sumbangan ke panti yatim piatu

Kegiatan berbagi ini dilakukan di Jabodetabek, Gresik dan Bontang dengan alokasi biaya dari THR direksi dan komisaris serta anggaran Corporate Social Responsibility. {}



Menjaga Kinerja dalam Keterbatasan PSBB

Oleh: Hisar Desmon Yosua,
Manajer Pabrik IPP Gresik

Bagi perusahaan yang bergerak di industri energi seperti PT Pupuk Indonesia Energi, menjaga ketersediaan steam dan listrik untuk kegiatan produksi adalah hal yang tak bisa ditawar, meski dalam situasi pandemi Covid-19.

Gresik Gas Cogeneration Plant (GGCP) tetap beroperasi 24 jam, dengan sejumlah perubahan menyesuaikan protokol kesehatan dan keselamatan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB).

Berikut petikan wawancara tim redaksi BUZZ bersama Hisar Desmon Yosua, Manajer Pabrik IPP Gresik.

Bagaimana aktivitas GGCP selama pemberlakuan PSBB?

Secara keseluruhan, pemberlakukan PSBB di Gresik turut memengaruhi jalannya operasional pabrik-pabrik di area Gresik. Beberapa pabrik menurunkan kapasitas produksi dan jam kerja. Namun, aktivitas produksi di GGCP tetap berjalan normal karena kita harus menjaga ketersediaan steam dan listrik untuk menopang kegiatan produksi pabrik di PT Petrokimia Gresik, khususnya Pabrik Amurea 1B dan Pabrik III PKG.

Seperti apa mekanisme kerja di GGCP selama PSBB?

Pemberlakukan PSBB bertujuan untuk mencegah meluasnya penyebaran pandemi Covid-19. Karena itu, manajemen mengimbau karyawan non operator untuk bekerja dari rumah. Sedangkan bagi karyawan operator diatur jam kerjanya menjadi dua shift per hari, yang sebelumnya tiga shift. Semua karyawan juga diimbau tidak meninggalkan kota Gresik dan tetap menjaga komunikasi serta produktivitas kerja.

Kami juga melakukan penyemprotan disinfektan, menyediakan tempat cuci tangan dan hand sanitizer, serta mewajibkan karyawan mematuhi protokol Covid-19 seperti penggunaan masker, menjaga jarak, dan mencuci tangan.

Karyawan GGCP juga dilarang meninggalkan Gresik untuk urusan kedinasan dan bukan kedinasan. Jika perlu sekali, maka wajib meminta izin kepada manajemen PI Energi dan GGCP. Saat ia kembali, maka ia diwajibkan melakukan isolasi mandiri selama 14 hari.

Dalam rangka menjaga komunikasi dan koordinasi dengan kantor pusat PI Energi dan rekanan GGCP, baik rapat rutin atau tidak, kami menggunakan aplikasi *online meeting* seperti zoom atau teams.

Bagaimana perbedaan operasional di GGCP pada era normal, selama pandemi, dan new normal?

Pada era normal seluruh kegiatan operasi di GGCP sama dengan pabrik-pabrik lainnya di sekitar Kota Gresik dan pabrik PT. Petrokimia Gresik.

Pada saat pandemi, pabrik tetap beroperasi 24 jam namun memberlakukan dua shift untuk tim operator dan sistem bekerja dari rumah untuk sebagian staf dan

non staf. Diberlakukan juga protokol Covid-19 dengan ketat, ditambah melakukan Rapid Test secara berkala, pemberian vaksin influenza dan vitamin, zonasi area, tracking pergerakan karyawan, pengukuran suhu tubuh sebelum masuk ke pabrik, serta penyuluhan kesehatan oleh dokter perusahaan.

Sedangkan untuk masa new normal, pabrik masih beroperasi 24 jam dengan penerapan pemberlakuan Protokol Covid 19 yang ketat. Namun pada masa ini, sudah diperbolehkan tamu atau rekan kerja dari luar kota datang ke GGCP, asalkan melakukan rapid test dan mendapatkan hasil negatif sebelum masuk area Pabrik GGCP. Kami telah menyusun Contingency Plan untuk new normal, dan ini diterapkan untuk mengantisipasi situasi saat pabrik harus beroperasi normal dengan kemungkinan terjadi paparan Covid-19 pada karyawan.

Apakah prosedur keselamatan di GGCP bisa disinergikan dengan protokol kesehatan untuk mengantisipasi penyebaran virus corona?

Ketika pemerintah menetapkan pademi Covid-19, kami di GGCP segera membuat dan menetapkan prosedur keselamatan dengan ketat. Yaitu membuat Protokol Penanganan Kasus Covid 19 bagi karyawan dan keluarga PT. Pupuk Indonesia Energi di Pabrik GGCP, membuat *timeline* menuju *New Normal*, serta membuat kebijakan khusus penambahan fasilitas kesehatan kepada karyawan yang usia lebih dari 50 tahun. Kami telah bersinergi dengan Kementerian Kesehatan RI dan pabrik PT. Petrokimia Gresik dalam memotong dan mengantisipasi penyebaran virus Covid-19.

Mengenai Sumber Daya Manusia di GGCP, bagaimana kondisi psikologisnya dalam era pandemi ini? Apakah berpengaruh ke kinerja operasi?

Slogan Perubahan Perilaku untuk Kenormalan Baru di Pabrik GGCP diharapkan dapat menjadi semangat dan penggerak bagi setiap karyawan PI-Energi yang ada di GGCP, dalam melawan penyebaran dan menghadapi dampak wabah COVID-19. Sehingga diharapkan psikologis karyawan dan rekan kerja di GGCP tidak terpengaruh dan produktivitas tetap terjaga.

Adakah strategi khusus yang diterapkan oleh GGCP di era Pandemi?

Walaupun masa pandemik ini belum berlalu, kita harus tetap menjaga produktivitas sama seperti pada masa sebelum pandemik dengan tetap menjalankan protokol kesehatan Covid- 19. Dengan begitu, kita menjaga produktivitas yang mendorong produktivitas orang lain, sehingga roda perekonomian tetap berjalan seperti masa sebelum pandemi. Kita wajib waspada, tapi jangan sampai ketakutan untuk produktif. Karena Tuhan telah memberikan keberanian juga akal dan pikiran, untuk kita gunakan dengan baik. {}

Penyusunan Troubleshooting, Langkah Inovasi di Masa Pandemi

Oleh: Manik Priandani, Pjs. GM Operasi PI-Energi



10

Menyusun dan melengkapi *troubleshooting* untuk pabrik yang baru beroperasi dua tahun lebih, merupakan langkah inovasi, apalagi di tengah pandemi yang menuntut tindakan efisien dan efektif. Dengan dokumen *troubleshooting* yang komprehensif, maka semua permasalahan pabrik akan memiliki panduan penyelesaian.

Menurut Wikipedia, *troubleshooting* berarti pencarian sumber masalah secara sistematis sehingga masalah tersebut dapat diselesaikan, sekaligus proses penghilangan penyebab potensial dari sebuah atau lebih masalah.

Troubleshooting umumnya digunakan dalam berbagai bidang, seperti pada bidang komputer, administrasi sistem, dan juga bidang elektronika dan kelistrikan. Kata *troubleshooting* sangat familiar digunakan di pabrik.

Sasaran *troubleshooting* suatu peralatan atau sistem peralatan adalah untuk mengidentifikasi masalah, mengisolasi, dan memperbaiki masalah sehingga *down time* dapat diminimalisasi.

Untuk membangun sikap antisipatif terhadap gangguan atau masalah dalam peralatan, maka langkah pertama dan sederhana untuk dilakukan ialah dengan mengamati peralatan beberapa menit tiap hari.

Seorang *troubleshooter* yang baik akan mengenal peralatan secara mendalam ketika bekerja dengan normal. Ketika suatu saat muncul masalah dalam peralatan, maka seorang *troubleshooter* akan mudah

dan cepat mengisolasi sumber gangguan dengan cara yang logis. Akhirnya, *troubleshooter* yang baik mampu memberikan saran untuk perbaikan atau bahkan dapat memperbaiki sendiri secara logis.

Berikut salah satu contoh tindakan *troubleshooting* yang disusun untuk Pabrik Gresik Gas Cogeneration (GGCP) untuk permasalahan di Unit RO (*system*) terkait pH produk Air keluaran RO *System* yang terlalu tinggi atau terlalu rendah dari kisaran yang disyaratkan.

Troubleshooting ini diurai menjadi masalah, kemudian penyebab, konsekuensi dari penyebab, dan langkah perbaikan. (*lihat tabel 1*)

Berikut contoh masalah dan *troubleshooting*-nya untuk *Unit Mixed Bed GGCP* yang telah tersusun terkait **penurunan Total Gallon, analisa yang tidak memenuhi persyaratan** dan **Flow Rate yang rendah**. (*lihat tabel 2*)

Troubleshooting seperti tersebut di atas dapat dipakai sebagai acuan bila terjadi problem dan masalah berulang di suatu unit peralatan. Penyusunan *troubleshooting* dapat dilakukan bersama-sama, kemudian didokumentasikan untuk dijadikan pedoman atau instruksi kerja agar kinerja pabrik terjaga handal.

Dasar penyusunan *troubleshooting* dapat diperoleh dari pengamatan terus menerus, pengalaman sendiri, pengalaman para ahli, hazop, literatur, *benchmarking* dan pengalaman pabrik sejenis.

Troubleshooting yang baik adalah salah satu kunci utama untuk menjaga dan meningkatkan keandalan pabrik dan kejayaan Perusahaan. {}

Tabel 1

TROUBLESHOOTING REVERSE OSMOSIS (RO) SYSTEM DI WATER TREATMENT PLANT			
MASALAH/PROBLEM	PENYEBAB/CAUSE	KONSEKUENSI /CONSEQUENCES	LANGKAH PERBAIKAN/ACTION
pH Tinggi	Level Acid/Asam rendah	Terbentuk <i>Fouling</i> /deposit di membrane	Penambahan Acid/Asam
	Kualitas Umpam Air	Kerusakan membrane	<i>Check suction</i> dan <i>discharge</i> pompa Acid
	Perubahan Flow		<i>Check flow</i> air umpan
	Kebuntuan di pipa acid		Atur injeksi bila diperlukan
pH Rendah	Level Acid/Asam tinggi	Terbentuk <i>Fouling</i> /deposit di membrane	Pengurangan Acid/Asam
	Kualitas Umpam Air	Kerusakan membrane	<i>Check suction</i> dan <i>discharge</i> pompa Acid
	Perubahan Flow		<i>Check flow</i> air umpan
	Kebocoran di pipa acid		Atur injeksi bila diperlukan

Tabel 2

TROUBLESHOOTING UNIT MIXED BED GGCP			
NO.	DEFECT / MASALAH / GAP	KONSEKUENSI /CONSEQUENCES	REMEDY / PERBAIKAN
01	Penurunan kapasitas antara dua Regenerasi (Total Gallon)	Kenaikan jumlah ion dalam kandungan air yang masuk Kerusakan <i>flow recorder</i> Jumlah chemical kurang Resin kotor Pemakaian MB yang jarang <i>Channeling</i> di Bed Kenaikan jumlah Resin yang lolos	<i>Check</i> dengan analisa <i>Check</i> <i>Check</i> Dilakukan <i>backwash</i> yang lebih lama (30 menit) Hindari <i>Backwash</i> (30 menit) <i>Check</i> dan lakukan <i>top up</i>
02	Mengupayakan agar kualitas air terjaga dari kandungan Silika dan <i>Conductivity</i> yang terlalu tinggi	Resin Bed exhausted/menurun kinerjanya Penunjukkan Instrumentasi	<i>Check</i> penyebab <i>conductivity</i> tinggi Regenerasi <i>Check</i> Kalibrasi
03	<i>Flow rate</i> sangat rendah	<i>Chocked valve</i> dan <i>suction strainer</i> pompa air umpan Kavitas Pompa Tekanan inlet rendah DP tinggi di Bed Resin	<i>Check</i> <i>Check</i> <i>Check valve discharge</i> pompa <i>Check</i> dan <i>backwash</i>



**Maju
di Kehidupan
Baru**

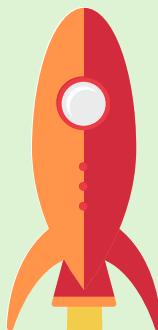
6 Tahun Inovasi PI-Energi

Perjalanan enam tahun PT Pupuk Indonesia Energi mewujudkan kemandirian energi untuk industri pupuk nasional tak luput dari sejumlah tantangan. Namun justru situasi itu lah yang membakar semangat insanPIE untuk terus berupaya optimal memberikan hasil terbaik.

Tahun 2020 merupakan tahun penuh tantangan luar biasa bagi dunia yang berimbang pada industri dan bisnis, tak terkecuali pada PI Energi. Namun perlu diyakini, banyak perusahaan besar yang lahir di masa krisis karena keberhasilan mereka melihat sisi lain yang membuka peluang lebar.

Pengalaman dan lompatan-lompatan prestasi pada tahun-tahun sebelumnya menjadikan PI Energi lincah beradaptasi atas situasi pandemi Covid-19. Sejumlah inovasi baru hadir baik dari sisi operasional hingga organisasi, untuk tetap menghasilkan kinerja positif di masa pandemi. {}

Kilas Balik



2019

Penghargaan Temu Karya Mutu dan Produktivitas Nasional (TKMPN) XXIII 2019 di Solo, Jawa Tengah. Staff millennial PI-Energi memenangkan Platinum dan Gold



2017

Penghargaan dalam acara Indonesia Platinum & Best Corporate.

Penghargaan Top 5 Indonesia Best Electricity Award



2015

Mulai dilakukan Konstruksi Fisik Gresik Gas Cogeneration Plant (GGCP)



2020

PI-Energi Goes To ISO 9001:2015

PI-Energi berkomitmen memaksimalkan upaya standarisasi operasional internasional dalam sistem di perusahaan agar bisa menjadi World Class Company. Kick-off Meeting ISO 9001:2015 telah diselenggarakan pada 4 Maret 2020 di kantor pusat PI-Energi, dibuka langsung oleh Tentaminarto Februartono, Direktur Utama PI-Energi. Saat ini PI-Energi tengah bersiap dengan proses penilaian pada Agustus 2020.

2018

Gresik Gas Cogeneration Plant (GGCP) resmi beroperasi pada April 2018



2016

Akuisisi PT Kaltim Daya Mandiri (KDM) dilakukan pada 16 Desember 2016.



2014

PT Pupuk Indonesia Energi didirikan berdasarkan Akta No. 11 tanggal 18 Agustus 2014 dan Inisiasi Pembangunan Gresik Gas Cogeneration Plant (GGCP).



Transformasi di Tengah Pandemi

Oleh: Tim Hubungan Masyarakat (Humas)





Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) begitu cepat menyebar di seluruh dunia, termasuk Indonesia. Peningkatan kasus positif terus terjadi dari hari ke hari. Hanya butuh empat bulan sejak kasus pertama COVID-19

Pada Maret 2020, Indonesia mengonfirmasi kasus pertama COVID-19. Hanya dalam rentang waktu empat bulan, penyebaran terjadi sangat masif. Dampaknya sangat terasa di berbagai lini kehidupan masyarakat.

Pemerintah mulai membentuk Tim Gugus Covid-19 untuk menanganani kasus pertama dengan cepat. Sesuai arahan dari Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN), PT Pupuk Indonesia (Persero) selaku induk perusahaan PT Pupuk Indonesia Energi (PI-Energi) mulai merumuskan berbagai strategi digitalisasi selama masa pandemi.

Digitalisasi pada suatu perusahaan sangat diperlukan, terutama pada situasi krisis seperti saat ini. Perubahan terhadap cara bekerja segera dilakukan dengan memaksimalkan perkembangan teknologi paling mutakhir yang menghasilkan berbagai perangkat baru. Hasilnya, seluruh insan PIE dapat tetap bekerja, berkoordinasi sekaligus berkomunikasi sehingga produktivitas tetap dapat terjaga. Berikut tiga perangkat yang digunakan dan telah teruji selama pandemi:

Video Conference

Selama masa Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) PI-Energi menerapkan *Work-From-Home* (WFH) dan *Work From Office* (WFO) untuk seluruh insan. Salah satu perangkat yang dipergunakan agar tetap bisa

berkomunikasi dengan baik adalah *Video Conference* (VidCon). Setiap hari, Insan-PIE melakukan VidCon untuk keperluan *meeting* dan *workshop*. Mulai dari *meeting* unit kerja, direktorat, hingga rapat koordinasi seluruh insan-PIE. Selain itu *Workshop* antara *Head Office* dan IPP Gresik juga dilakukan melalui VidCon. Terbukti sistem komunikasi ini dapat dilakukan secara efektif, efisien dan praktis meskipun berjarak.

Aplikasi Sistem Kelola SDM

Salah satu upaya pembatasan fisik (*Physical Distancing*) yang dilakukan PI-Energi adalah memberlakukan secara penuh sistem kelola Sumber Daya Manusia (SDM) secara *online*. Mulai dari absensi, *payroll* hingga pengajuan cuti dan hal-hal lain yang terkait. Penerapan ini memang secara bertahap sudah mulai dilakukan sejak awal tahun 2020. Namun semenjak pandemi, akses aplikasi ini telah diberlakukan secara penuh demi meminimalisir kontak fisik dengan sesama insan-PIE dan perlengkapan kerja.

Media Sosial

Merupakan salah satu *platform* yang paling sering digunakan ketika pandemi terjadi. Imbauan terkait protokol kesehatan dan kebersihan juga dipublikasikan melalui media sosial sejak kasus pertama COVID-19 terjadi di Indonesia hingga saat ini dan akan terus berlanjut. Berbagai informasi berupa foto, video dan grafik kerap disebarluaskan melalui sosial media seperti Instagram, Facebook dan Twitter. PI-Energi menyadari pentingnya penggunaan sosial media dalam penyampaian pesan kepada insan PIE dan publik. {}



Memelihara DNA Sebuah Perusahaan Energi

-sekeping catatan untuk generasi milenial-

Oleh: Rama Usvika
General Manager Investasi & Pengembangan
PT Pupuk Indonesia Energi

16

Berdiri pada Agustus 2014, PT Pupuk Indonesia Energi (PI-Energi) yang berkiprah di sektor bisnis energi sudah melewati enam tahun pertamanya dengan selamat. Sejak awal, anak perusahaan PT Pupuk Indonesia (Persero) ini didirikan untuk meningkatkan daya saing bisnis grup Pupuk Indonesia dan menangkap peluang bisnis energi di Indonesia.

PI-Energi benar-benar tumbuh dari nol menjadi perusahaan energi dengan pendapatan ratusan miliar rupiah dan aset triliunan rupiah. Sebagian besar karyawan senior yang dulu berkiprah membantu pembentukan dan pembangunan perusahaan dari nol sampai menjadi seperti sekarang sudah menyelesaikan tugas mereka.

Kini PI-Energi dihuni mayoritas oleh generasi milenial. Mereka perlu memelihara DNA sebuah perusahaan energi untuk membawa PI-Energi melalui tantangan milenium ketiga, serta melestarikan kiprah perusahaan sebagai sebuah perusahaan energi yang terus berkontribusi untuk grup Pupuk Indonesia dimana dia berada dan dilahirkan.

DNA (*deoxyribonucleic acid*) adalah molekul yang mengandung instruksi-instruksi bagaimana suatu organisme harus berkembang, hidup dan bereproduksi. DNA terbentuk pada saat makhluk hidup terkonsep, yang merupakan *a reason to exist, raison d'être*.

Dalam konteks manajemen, DNA perusahaan merupakan budaya dan strategi sebuah perusahaan. Dengan memahami DNA suatu perusahaan kita dapat memahami apa yang dapat dilakukan dan apa yang

tidak dapat dilakukan, dan bagaimana menjalankan bisnis perusahaan dengan lincah dan otentik di dunia milenium ketiga yang erat dengan disruptif dan lingkungan bisnis yang berubah terus menerus dengan cepat (Harvard business review, Dec 12, 2016).

Generasi milenial PI-Energi perlu memahami ide dasar sebuah perusahaan energi, lalu membiasakan diri untuk menyenangi dan menerapkan ide-ide dasar tersebut dalam kehidupan sehari-hari, sehingga terbentuk budaya dan mentalitas karyawan suatu perusahaan energi.

Ide dasar sebuah perusahaan energi di milenium ketiga adalah sebuah idealisme bahwa energi harus diproduksi dengan seefisien mungkin, menghasilkan limbah (waste) seminimal mungkin, dalam rangka berkontribusi untuk menjaga keberlangsungan sumber daya alam di bumi ini untuk generasi yang akan datang. Jadi faktor kunci adalah konservasi energi, bahwa sumber daya alam (apa saja dari mulai gas bumi, batubara, minyak bumi, sinar matahari, angin, dll) harus dapat digunakan dengan efisien dan bertanggung jawab, serta jika memungkinkan, dari sumber daya alam yang terbarukan (*renewable*). Ide dasar ini membentuk DNA sebuah perusahaan energi dan perlu terus dipelihara dalam menjalankan sebuah perusahaan energi.

Merawat DNA PI-Energi

Banyak hal yang dapat dilakukan dalam kehidupan sehari-hari untuk merawat DNA sebuah perusahaan energi. Jika diterapkan, maka akan terbentuk perilaku

"sadar energi". Yaitu perilaku yang sadar bahwa sekecil apapun upaya untuk menggunakan energi secara efisien dan menghemat sumber daya alam dimanapun berada, akan membawa kebaikan bagi bumi manusia.

Saya tidak akan membahas tentang bagaimana menurunkan efisiensi pemakaian gas bumi di turbin gas dan boiler dan yang sejenisnya, yang membutuhkan latar belakang pendidikan dan pengalaman yang khusus. Saya ingin membahas beberapa perilaku sadar energi ini dari hal-hal sederhana seperti mematikan lampu ruangan yang tidak digunakan dan ketika pulang ke rumah, serta mematikan komputer dan peralatan-peralatan di kantor pada saat pulang ke rumah (kecuali server dan peralatan pabrik yang harus berfungsi 24 jam).

Dengan peningkatan kesadaran diri serta kelompok, usaha-usaha sederhana ini dapat ditingkatkan lagi dengan menggunakan lampu-lampu yang otomatis mati ketika tidak ada orang di dalam ruangan dan menggunakan energi terbarukan jika memungkinkan.



Gambar-1 : Ilustrasi instalasi lampu hemat energi

Sebenarnya banyak hal-hal sederhana yang dapat dilakukan, misalnya memupuk kegemaran menggunakan lampu tenaga surya. Kini sudah banyak lampu tenaga surya (LTS) skala rumahan dijual di marketplace. Umumnya, sudah dilengkapi motion sensor sehingga lampu akan mati jika tidak ada orang yang beraktivitas di dekatnya.



Gambar-2 : Ilustrasi lampu tenaga surya

Untuk para bikers dan petualang PI-Energi, di marketplace juga dijual perangkat-perangkat bertenaga surya berupa solar power bank yang dapat digunakan untuk mengisi daya ponsel atau lampu selama perjalanan, sehingga tidak perlu repot-repot mencari sumber listrik PLN di perjalanan.



Gambar-3 : Ilustrasi solar power bank untuk camping

Peralatan-peralatan tenaga surya tersebut tergolong murah meriah jika dibandingkan instalasi PLTS ataupun PLTS industri, serta banyak jenis dan tingkat harganya. Namun jika kita mulai menggunakan, maka kita akan memahami bagaimana sebuah sistem pembangkit listrik tenaga surya (sederhana) bekerja. Kita juga bisa mulai memilih peralatan yang sesuai dengan kebutuhan, dan diharapkan menumbuhkan kegemaran terhadap dunia energi dimana kita berkiprah di dalamnya. Semoga ini bisa membangkitkan keinginan untuk mengeksplorasi opsi-opsi energi terbarukan sederhana lainnya yang dapat ditekuni dalam kehidupan sehari-hari

Ketika seseorang sudah menyukai pekerjaan yang digeluti sehari-hari, di masa datang diharapkan akan banyak ide-ide orisinil dan inovasi-inovasi tentang bisnis energi dapat lahir dari insan-insan muda PI-Energi seiring berjalannya waktu.

Dalam merawat DNA sebuah perusahaan energi, seseorang tidak perlu belajar ilmu teknik tentang energi untuk memahami uraian di atas. Sebab memupuk kesenangan atas hal-hal seperti ini sifatnya intuitif. Apapun latar belakang pendidikannya pasti dapat belajar memahaminya.

Bagaimanapun juga generasi milenial PI-Energi sudah tercebur di sebuah perusahaan energi, bukan di perusahaan perhotelan ataupun bisnis kuliner, sehingga sudah tiba saatnya untuk mulai memahami dan menyenangi bisnis energi, turut berpartisipasi memelihara DNA PIE sebagai sebuah perusahaan energi, agar di masa depan dapat merawat dan terus menumbuh kembangkan perusahaan ini.

Pada era milenium ketiga yang banyak disrupsi dan distorsi, seringkali inovasi yang benar-benar bermakna datang dari hasil eksplorasi dan eksplorasi terhadap common sense atas aktivitas yang disenangi dan digeluti, terlepas dari latar belakang pendidikan seseorang. {}



Normal Baru dan Bagaimana Kita Menyikapinya



Oleh: **Andik C. Budianto**,
Manajer Keuangan PI-Energi

Pandemi Covid-19 masih belum teratas oleh vaksin atau obat. Jumlah orang yang terpapar masih terus bergerak naik, hingga mencapai 17,9 juta jiwa per 2 Agustus 2020. Pandemi ini menyebabkan perekonomian dunia hancur berantakan.

Indonesia yang pada tahun 2020 diramalkan pertumbuhan ekonominya meningkat menjadi 5,3% hanya bisa mencatatkan pertumbuhan -5,1% hingga -3,5% dengan titik tengah -4,3% seperti dikutip Menteri Keuangan di kompleks parlemen tanggal 15 Juli 2020.

Apabila pertumbuhan minus tersebut berlanjut pada kuartal selanjutnya maka dipastikan Indonesia sudah terperangkap dalam resesi ekonomi. Merujuk definisi, sebuah negara disebut mengalami resesi apabila ekonominya mengalami kontraksi pertumbuhan selama dua kuartal berturut turut.

Sebagaimana dikutip Menteri Keuangan, apabila dalam kuartal II 2020 mengalami kontraksi hingga minus dan dilanjutkan dalam kuartal III 2020 juga mengalami kontraksi hingga minus maka dipastikan Indonesia mengalami resesi. Pemerintah lewat bendahara negara telah mempersiapkan sejumlah skema penyelamatan. Pandangan optimis, jika upaya

Pertumbuhan ekonomi		
Negara	Q1 2020	Q2 2020
Singapura	-0.7%	-12.6%
Korea Selatan	-1.3%	-3.3%
Hong Kong	-9.1%	-9%
Jerman	-2%	-10.1%
Amerika Serikat	-5%	-32.9%

Sumber: Kompas.com - 02/08/2020

itu sukses yakni ekonomi Indonesia bisa tumbuh positif pada kuartal II 2020, walaupun prediksi pertumbuhan hanya 1,4% dengan pertumbuhan itu sudah cukup untuk membuat Indonesia keluar dari jebakan jurang resesi.

New Normal dan Bahtera Nabi Nuh

"With the crisis, we need to be prepared for a future that will not look like our past", pernyataan dari Katell Le Gouven, Direktur Eksekutif Hoffman Global Institute for Business and Society at INSEAD sangat sulit untuk dipungkiri ketika membicarakan situasi *new normal* seperti sekarang.

Bagaimana kita menghadapi situasi masa depan setelah corona berhasil dihadapi (atau ditekan ke titik minimal) pasti akan sangat berbeda. Saat ini kita membagi era sebelum dan setelah Covid-19. Apa yang telah diperjuangkan dan dibangun sebelum pandemi Covid-19 seolah olah menjadi sejarah karena sesudah itu kita masuksi masa yang disebut '*new normal*'.

Apa itu *new normal*? Istilah *new normal* merujuk kepada sesuatu yang sebelumnya dipandang tak lazim dan tak biasa, menjadi sesuatu yang lazim dan normal, bahkan menjadi standar dan prosedur wajib.

Contoh sederhana misalnya partisi. Dulu, partisi plastik yang membatasi antara customer service atau kasir dengan customer bisa dianggap tidak lazim bahkan tidak sopan. Namun sekarang, partisi menjadi keharusan yang harus masuk dalam sistem dan prosedur melayani pelanggan.

Dalam dunia bisnis, pandemi Covid-19 telah menghantam banyak negara di dunia. Sampai tulisan ini dibuat, setidaknya ada lima negara di dunia mengalami resesi.

Bahkan Amerika Serikat juga masuksi jurang resesi ekonomi setelah dua kuartal berturut turut menciptakan kontraksi dengan mencatat minus 5% pada

kuartal 1, dan minus 32.9% di kuartal 2. Inilah catatan resesi terburuk bagi AS sejak 1921. Pada krisis keuangan global tahun 2008, perekonomian Amerika Serikat 'hanya' 8.4% (Kompas.com - 02/08/2020).

Pertanyaan terpenting saat ini ada dua hal. Apakah kita meratapi dampak negatif pandemi Covid-19 yang telah meluluhlantakkan semua sendi perekonomian dan bisnis usaha? Atau kita mau berusaha menjadi bagian '*new era*' untuk bersahabat dengan situasi baru dan menjadi pemenang di masa '*new era*' ini. Tentunya, kita berharap menjadi pemenang.

Saat ini, dunia usaha sedang dalam tahap tiarap. *Survival, struggle*, dengan kunci utama tetap menjaga cash flow, tetap produktif dengan *work from home* maupun tetap menerapkan *physical distancing* di pabrik atau kantor. Tetap berproduksi dan berjualan adalah beberapa hal yang tetap harus dilaksanakan oleh perusahaan. Cepat atau lambat, pandemi akan mereda terlebih setelah vaksin ditemukan (semoga cepat terjadi).

Harus diakui masa survival adalah fase yang tidak mudah, tapi harus dilewati. Bahkan kalangan bisnis berucap bahwa masa sekarang ini adalah situasi yang disebut Darwinian moment, masa masa ketika seleksi *survival of the fittest* terjadi.

Inilah era dimana yang kuatlah yang terpilih untuk tetap melanjutkan kehidupan. Pahit, memang. Bahkan bidang bisnis yang sekarang sedang naik daun seperti industri kesehatan atau bisnis pengantaran baik paket maupun makanan, disarankan untuk tidak bertepuk dada terlebih dahulu.

Mengapa? Karena bisnis bersifat ekosistem dan saling terkait satu sama lain. Ekosistem bisnis yang berkontraksi pasti memengaruhi customer atau pembeli. Sungguh, tidak ada yang selamat apabila elemen-elemen ekosistem rusak.

Setelah masa survival, pelaku bisnis memasuki masa stabilisasi, dan selanjutnya untuk menghidupkan kembali bisnis. Steve Jobs mengatakan "*you can't connect the dots looking forward, you can only connect them looking backwards*", yang berarti mari melihat ke belakang untuk menyusun strategi ke depan.

Banyak hal yang selama masa pandemi ini dapat menjadi pembelajaran terbaik. Salah satu yang utama ialah lebih memperhatikan kesehatan dan higienitas. Perilaku lain seperti *stay at home* dan *work from home* juga telah mengubah cara kerja serta lebih memanfaatkan jalur *online*.

Dalam situasi sekarang, maka bak Nabi Nuh yang menyiapkan bahtera, perusahaan juga harus menyiapkan strategi sebelum masa itu benar benar tiba, sebelum datang gelombang perubahan yang besar dan kita terlambat untuk mengantisipasinya. {}



Evaluasi Vendor Efektif melalui Supplier Scorecard

Oleh : Departemen Pengadaan PI-Energi

Sebagai salah satu kunci kelancaran jalannya bisnis PT Pupuk Indonesia Energi, Departemen Pengadaan Barang dan Jasa berkomitmen untuk terus melakukan aktivitas bernilai tambah dan sesuai dengan prinsip umum pengadaan PI Energi. Untuk itu, telah dirancang Supplier Scorecard pada tahun 2019.

Supplier Scorecard merupakan kerangka kerja penilaian yang berguna untuk menilai kinerja para pemasok atau supplier di PI-Energi. Dengan begitu, dapat diketahui supplier-supplier yang berkompeten dalam memenuhi kebutuhan perusahaan di masa yang akan datang.

MAJALAH BIZ

Bagian awal Supplier Scorecard ini memuat semua kriteria penting untuk dimiliki oleh supplier PI Energi, yang didapatkan dengan metode Analytic Hierarchy Process (AHP) dan diolah menggunakan Software Expert Choice.

AHP adalah metode yang terstruktur untuk mengelola dan menganalisa keputusan-keputusan yang kompleks berdasarkan matematika dan psikologi. Sedangkan Software Expert Choice adalah sebuah decision-making software yang berbasis pada pengambilan keputusan multi-kriteria atau bisa juga disebut sebagai software yang berkolaborasi dengan



AHP untuk decision and risk assessment.

Metode AHP dengan Software Expert Choice berfungsi untuk mendapatkan nilai bobot masing-masing kriteria berdasarkan nilai kepentingan.

Terdapat enam kriteria pada Supplier Scorecard PI Energi yaitu *Product Qualification Rate*, *Product Price*, *On-time Delivery Rate*, *Order Fulfillment Rate*, *Information Level*, dan *Service Level*. Pemasok harus memperhatikan enam kriteria tersebut dalam menjalankan tugasnya agar dapat memenuhi kebutuhan PI Energi.

Bagian akhir dari Supplier Scorecard PI Energi adalah peringkat (*grading supplier*). Supplier yang telah dinilai berdasarkan enam kriteria di atas akan mendapatkan peringkat berdasarkan nilai total penjumlahan dari kriteria tersebut, yang dikategorikan menjadi empat level yaitu Level A, Level B, Level C, dan Level D.

Berdasarkan kategori level tersebut, tim Pengadaan PI Energi akan merekomendasikan supplier Level A dan Level B untuk dijadikan supplier atau diundang pada tender/seleksi kegiatan pengadaan di masa depan.

Supplier dengan Level C merupakan supplier yang dapat dipertimbangkan untuk dijadikan supplier atau diundang pada tender/seleksi kegiatan pengadaan di masa depan, sedangkan supplier Level D tidak akan direkomendasikan, karena dianggap belum memiliki potensi yang cukup untuk dijadikan supplier atau diundang kembali.

Aktivitas penilaian supplier menggunakan Supplier Scorecard ini diharapkan dapat meminimalkan risiko adanya kerjasama antara PI Energi dengan supplier yang memiliki kinerja kurang baik.

Memiliki pertimbangan yang jelas dapat membantu PI Energi dalam menjalankan aktivitas pengadaan barang dan jasa sesuai dengan prinsip umum pengadaan di PI-Energi terutama prinsip efisien, efektif, dan akuntabel. {}

Kategori Supplier	Nilai total	Keterangan
LEVEL A	>95%	ISTIMEWA
LEVEL B	90% - 95%	MEMUASKAN
LEVEL C	82% - 89%	CUKUP
LEVEL D	<82%	TIDAK MEMUASKAN

Yang Baru AKIBAT PANDEMI



Pandemi Covid-19 mengubah banyak aspek kehidupan, termasuk cara bekerja di lingkungan Pupuk Indonesia Energi. Berikut cerita Insan PIE terkait hal-hal baru akibat pandemi, makin sehat, efisien, dan produktif!



PELATIHAN ONLINE

EVANTY FIRSTADEA
Staf Akuntansi Pupuk
Indonesia Energi

Pandemi COVID-19 membuat mobilitas saya berubah. Jika sebelumnya leluasa ke kantor atau ke mana

saja, maka kini saya harus menjaga diri dengan meminimalisir mobilitas di luar rumah. Berbagai kegiatan mungkin terhambat, namun tidak untuk urusan menimba ilmu pengetahuan.

Saya sangat suka belajar. Belajar tanpa keluar rumah menjadi tantangan bagi saya. Sebagai generasi muda, saya bebas memilih materi menarik sesuai bidang yang saya minati. Saya dapat mengakses ilmu hanya dengan menggunakan laptop bahkan *smartphone*.

Kesempatan untuk berdiskusi pun hampir tidak ada bedanya dengan ketika saya datang ke kelas reguler. Pelatihan *online* sangat membantu saya yang tetap ingin *upgrade* ilmu tanpa harus bepergian.



PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT (PHBSP)

M ALDYANSYAH NOFA PRATAMA
Staf Maintenance

Bertanggung jawab menjaga utilitas pemasok tenaga listrik untuk

pabrik pupuk di tengah pandemi menjadi motivasi bagi saya. Selama bekerja, saya disiplin mengikuti protokol kesehatan. Mulai dari penggunaan masker setiap keluar rumah hingga pulang, rajin cuci tangan, menjaga jarak dengan rekan kerja dan protokol kesehatan lainnya.

Setiap pulang kerja, saya pun langsung cuci tangan dan menaruh smartphone, dompet, jam tangan dan *id card* pada UV sterilizer. Sebisa mungkin saya menghindari interaksi dengan istri dan anak, saat saya merasa belum membersihkan diri.



KINI ENJOY MASAK SENDIRI

FITRI AYU APRILIA
Staf Keuangan

Selama pandemi saya harus ikhlas berjauhan dengan keluarga, selama empat bulan.

Biasanya, saya pulang seminggu sekali ke Bandung. Tapi sekarang saya harus stay di apartemen selama berbulan-bulan bahkan saat puasa. LDR Jakarta – Bandung membuat saya belajar lebih banyak hal baru dalam segala hal.

Salah satunya, belajar masak. Sebelumnya saya biasa membeli makanan di sekitar kantor atau apartemen. Tapi, tidak saat pandemi. Selain belajar memasak kepada Bundo via *video call*, saya juga mencoba belajar masak dari Youtube. Di kondisi seperti ini Youtube memang menjadi *lifesaver* banget. Sekarang saya lebih *enjoy* masak sendiri.



GLOWING BERKAT YOGA DI RUMAH

MARLITA DILIANA
Staf Sekretariat

Pandemi COVID-19 membuat saya harus mengubah pola olahraga yang saya tekuni seperti *fitness* di gym, lari,

bahkan kelas menari. Saya pun beralih menjalankan olahraga di rumah.

Yoga merupakan olahraga yang dapat dilakukan setiap orang dengan hanya menggunakan *gadget* untuk melihat *Youtube*. Saya mulai menekuni yoga dengan rutin setiap 1 kali dalam sehari dengan durasi 45 – 60 menit termasuk pemanasan dan pendinginan sebelum atau setelah melakukan yoga.

Buat saya, yoga bermanfaat untuk mengatasi stress, mengatur pola pernapasan, meningkatkan sistem kekebalan tubuh dan menjaga berat badan selama masa pandemi. Yoga juga bermanfaat untuk kecantikan. Kulit jadi lebih elastis dan *glowing!* Namaste.



MAKIN MANDIRI DAN DISIPLIN

FURQONUL AZIZI
Operator

Selama masa pandemi saya jadi belajar lebih mandiri dan disiplin pada diri sendiri. Kalau dulu saya biasa beli makanan di warung, kini saya masak sendiri agar lebih higienis. Jika dulu saya kuliah setelah pulang kerja, sekarang saya kuliah *online* baik menggunakan Zoom, website kampus, atau WhatsApp Group. Saya juga makin disiplin mengenakan masker setiap saat.

Banyak dampak positif yang saya rasakan, seperti lebih hemat, lebih rajin belajar sendiri, dan jadi suka olahraga di rumah. Rencananya, saya akan terapkan terus!





PI-Energi Bagikan Sembako untuk Panti Asuhan

Sebagi bentuk dukungan pemenuhan kebutuhan pangan bagi anak yatim piatu di masa pandemi Coronavirus Disease 2019 (COVID-19), Pupuk Indonesia Energi (PI-Energi) menyalurkan bantuan sembako kepada sejumlah panti asuhan di wilayah Jakarta Pusat pada 06 Mei 2020.

Bantuan sembako diberikan kepada Yayasan Yatim Piatu Rasulullah SAW dan Pondok Yatim & Dhuafa yang berlokasi di Kawasan Tanah Abang, Jakarta Pusat. Sembako yang diberikan terdiri dari beras, gula, mie instan, telur, susu, minyak goreng, dan lain-lain. Bantuan ini diberikan secara simbolis oleh perwakilan staff Milenial PI-Energi.

"Bantuan ini merupakan upaya PI-Energi untuk senantiasa hadir, berbagi dan memberikan manfaat sosial

bagi masyarakat yang membutuhkan. PI-Energi berharap dengan tersalurnya bantuan ini, PI-Energi dapat terus berkomitmen dan berkontribusi bagi masyarakat sekitar," ucap Benny Swastika Nasution, Sekretaris Perusahaan PI-Energi.

Benny menambahkan, selain pembagian sembako ke Panti Asuhan, PI-Energi turut membagikan sembako kepada tenaga support PI-Energi seperti driver, office boy dan cleaning service pada 05 Mei 2020 di Kantor Pusat Pupuk Indonesia Energi, Jakarta.

Pembagian ini merupakan bentuk apresiasi untuk tenaga support yang telah melakukan pekerjaan dengan sangat baik di PI-Energi. Pembagian ini diharapkan dapat membantu dan menumbuhkan semangat tenaga support untuk bekerja lebih baik lagi di masa mendatang. {}



PI-Energi Salurkan Bantuan Sembako untuk Pondok Pesantren

PT Pupuk Indonesia Energi (PI-Energi) menyerahkan bantuan sembako kepada salah satu pesantren di Kawasan Bogor, Jawa Barat pada 11 Juli 2020.

Penyerahan bantuan sembako secara simbolis dilakukan oleh Direktur Utama PI Energi, Tentaminarto Tri Februartono dan Direktur Keuangan PI Energi, Nendroyogi Hadiputro serta didampingi oleh VP Komunikasi Internal PT Pupuk Indonesia (Persero), M Tony Houston.

Bantuan sembako ini diberikan kepada Pondok Pesantren Aladzievie, Bogor, Jawa Barat. Bantuan sembako terdiri dari beras, masker, vitamin C, gula, sarden, mie instan, susu, minyak goreng dan lain-lain.

Pondok Pesantren Aladzievie sendiri merupakan pondok pesantren binaan Ustadz Subhan Bawazier yang saat ini mendidik sekitar 200 santri dengan jenjang pendidikan SD hingga SMA.

Meskipun terbuka untuk umum, Pondok Pesantren Aladzievie membebaskan biaya pendidikan untuk Yatim Piatu serta meringankan biaya pendidikan untuk kaum Dhuafa.

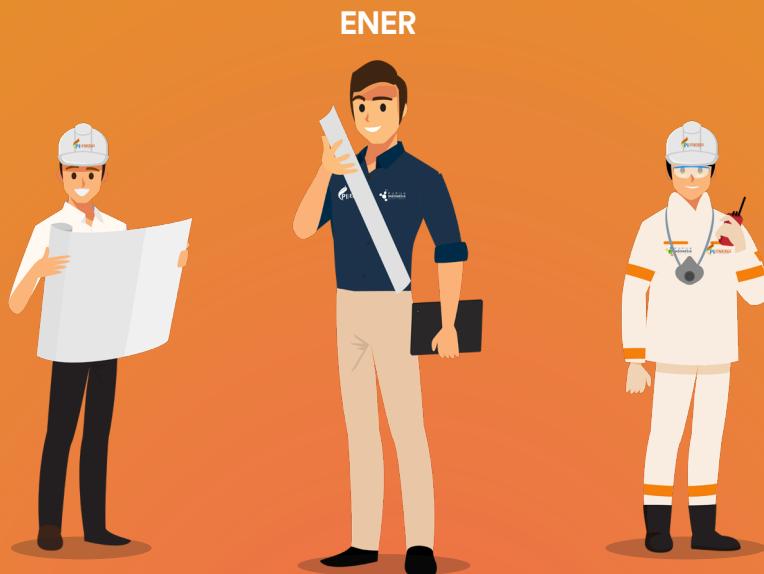
Direktur Utama PI-Energi menyampaikan, penyerahan bantuan ini merupakan bentuk kepedulian perusahaan

kepada para santri untuk mendukung pondok pesantren dalam menghadapi wabah COVID-19.

"PT Pupuk Indonesia Energi menyerahkan bantuan ini dengan harapan dapat meringankan beban pondok pesantren agar ketersediaan bahan pangan pokok tetap stabil untuk para santri yang sedang melanjutkan pendidikannya. Dalam membentuk akhlak yang baik untuk generasi muda tentunya diperlukan kepedulian sosial yang tinggi. Penyebaran COVID-19 masih terus meningkat setiap harinya. Kami harap santri dapat menjaga kesehatan dengan menekuni pendidikan sambil #diPondokAja," ujar Tentaminarto, Direktur PI-Energi.

PI-Energi menyadari sepenuhnya bahaya COVID-19 dan akan terus berkomitmen untuk menjaga kebersihan dan kesehatan seluruh insan PIE serta masyarakat sekitar.

PI-Energi juga mengimbau kepada masyarakat dan seluruh insan PIE untuk meminimalisir bepergian tanpa alasan penting, sebagai upaya untuk mengurangi dan memutus rantai penyebaran COVID-19. {}



ENER



EGI

Ener & Egi Siap Menyapa Insan PI-Energi

Perkenalkan Ener dan Egi, dua rekan baru #InsanPIE yang bakal lebih sering muncul di kanal media sosial PT Pupuk Indonesia Energi.

Ener dan Egi mewakili wajah karyawan milenial PI-Energi yang penuh semangat yang siap melaju di kehidupan baru. Ener dan Egi mewakili kita semua yang segera bersiap meneruskan perjalanan PI Energi di tahun-tahun berikutnya, bertindak dan bersikap sesuai nilai-nilai perusahaan PIE GO.

Ener dan Egi adalah kita yang terus menjaga nyala semangat PI Energi. {}

Kunjungi Yogyakarta, Dirut PI-Energi Dalami Potensi Energi Baru Terbarukan



Dalam rangka pengembangan energi baru dan terbarukan, Pupuk Indonesia Energi (PI-Energi) terus melakukan studi banding untuk perencanaan implementasi instalasi pembangkit listrik energi baru dan terbarukan.

Direktur Utama PI-Energi Tentaminarto telah mengunjungi Pantai Baru, Bantul, Yogyakarta, dan Baron Technopark, Gunung Kidul, Yogyakarta, pada Senin, 24 Februari 2020.

Pada kesempatan itu, Tenta didampingi Rama Usvika (General Manager Investasi), Hisar Desmon Yosua (Manager Pabrik IPP Gresik), Zakky Syafaristanto

(Electrical Engineer) dan Candrika Ajeng (Staf Investasi dan Pengembangan).

"PI-Energi harus menjadi perusahaan yang leading dalam bidang energi konvensional, non konvensional bahkan energi baru dan terbarukan. Kami terus berupaya memaksimalkan pengelolaan yang baik dan bijak pada sumber energi baru dan terbarukan," ujar Tentaminarto, Dirut PI-Energi.

Kunjungan tersebut merupakan bentuk komitmen dari PI-Energi untuk meningkatkan kualitas teknologi perusahaan. Dengan tercapainya kualitas teknologi yang baik, PI-Energi percaya dapat membawa perubahan yang signifikan untuk masa depan perusahaan.

Pantai Baru, Bantul yang dikunjungi tim, terkenal dengan pantainya yang asri dan teduh berkat deretan pohon cemara. Pantai ini populer sebagai destinasi wisata lingkungan dan wisata edukasi.

Di kawasan ini juga terdapat belasan menara kincir angin setinggi 10-18 meter, dengan total 34 unit kincir angin. Banyak pelajar datang untuk mempelajari cara kerja kincir angin ini, mulai dari siswa taman kanak-kanak hingga mahasiswa.

Adapun Baron Technopark merupakan pusat penelitian dan pengembangan teknologi energi terbarukan, sekaligus sarana diseminasi IPTEK Energi Terbarukan. Pembangkit Listrik yang dikembangkan di Baron Technopark ini merupakan Sistem PLTH (Pembangkit Listrik Tenaga Hibrida) yang dapat menghasilkan listrik dari energi sinar matahari, angin, dan mesin diesel. {}

Suara Milenial SEMANGAT BARU BUMN

Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN) meluncurkan semangat baru AKHLAK yang diharapkan menjadi nilai panutan bagi seluruh insan BUMN di Indonesia. AKHLAK merupakan akronim dari Amanah, Kompetensi, Harmonis, Loyalitas, dan Kolaboratif. Segenap karyawan PI-Energi pun menyambut dengan penuh semangat. Apa kata staf milenial PI-Energi?

A (AMANAH)



BUMN yang Amanah itu adalah BUMN yang bisa mengelola aset dan keuangan negara dengan maksimal untuk membangun perekonomian negara. Generasi muda insyaAllah bisa mengembangkan sikap amanah ini dengan cara menjalankan semua yang telah dipercayakan secara maksimal dan penuh integritas. Ayo kita semua lebih kreatif, produktif dan inovatif. Jangan lupa tetap amanah ya! Semangat!

Vanny Oktavia - Departemen Satuan Pengawas Intern

28

K (KOMPETENSI)



Sebagai staf SDM, menurut saya Kompetensi adalah kami sebagai agen pembangunan memiliki keterampilan dan pengetahuan sesuai bidang kita masing-masing, sebagai pondasi untuk meningkatkan kualitas diri. Seru banget kan kalo generasi muda kaya kita tapi punya kompetensi yang tinggi? Dengan begitu kita dapat berguna bukan hanya untuk perusahaan tapi juga untuk negeri loh. Ayo gali *passion* dan bakat masing-masing dan jadilah generasi muda berprestasi. #SemangatBaruBUMN #PIENyalaTerus

Faisal Nugraha - Departemen SDM & Umum

H (HARMONIS)



Menurut saya, Harmonis adalah salah satu kondisi baik dan tentram yang tercipta dari perilaku dan etos kerja di perusahaan. Dalam situasi itu, kita dapat membangun kepercayaan baik kepada senior leader maupun sesama rekan kerja, menjadi lebih solid, dan dapat meningkatkan performa perusahaan. sesuai dengan tagline "semangat baru BUMN", ketika seluruh bagian BUMN bisa harmonis maka kami mampu berkontribusi lebih untuk Indonesia.

Sofia Ramadhani - Departemen Procurement

L (LOYALITAS)



Loyalitas merupakan kesetiaan karyawan kepada perusahaan dalam wujud kecintaan kita terhadap pekerjaan. Kita juga harus memiliki integritas dalam bekerja sehingga lebih konsisten, berpikir lebih kritis, dan sebisa mungkin menjadi teladan bagi yang lain. Selain setia kepada perusahaan, kita juga harus loyal kepada sesama rekan dengan cara saling menghargai, bisa menerima dan mendengar saran dan masukan, jangan iri dan harus selalu berpikir positif. Semoga #SemangatBaruBUMN bisa meningkatkan loyalitas seluruh insanPIE.

Syafiqun Nizar - Departemen Operasi

A (ADAPTIF)



Menurut saya pribadi, Adaptif adalah tentang bagaimana kita sebagai individu bisa menyesuaikan diri pada lingkungan. Contohnya seperti pada saat situasi pandemi sekarang ini. Saya melihat bagaimana kita lebih adaptif untuk setiap kebijakan dan kebiasaan baru selama pandemi Covid-19, sesuai kebijakan pemerintahan dan perusahaan. PI-Energi pun adaptif dalam hal ini dengan menerapkan sistem absensi online hingga *shifting Work From Home* dan *Work From Office*. Saya percaya kebijakan tersebut dilakukan sebagai salah satu langkah adaptif yang dilakukan PI-Energi agar tetap produktif di era *new normal*.

Hisyam Aziz Aditya - Operator IPP PKG

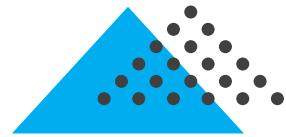
K (KOLABORATIF)



Dengan adanya logo baru pada BUMN, saya sebagai salah satu karyawan BUMN turut bangga, semangat, dan mencoba menerapkan perilaku kerja yang inovatif agar mencapai kinerja baik dan berkontribusi pada kemajuan perusahaan.

Salah satu langkah Kolaboratif yang telah dilakukan ialah mengikuti *training* dengan baik untuk menambah insight operasional pabrik, serta *training* tentang dasar instrumentasi. Kelak, operator bisa juga berkolaborasi dengan departemen pemeliharaan baik instrumentasi, listrik, dan *mechanical*, sehingga bisa berkontribusi bersama-sama mewujudkan visi dan misi perusahaan. #PIENyalaTerus

Septian Prasetyo - Operator IPP PKG



Mars Pupuk Indonesia Energi

*Kami hadir membawa visi
Berkontribusi di industri energi
Inovasi teknologi jadi inspirasi
Kami Pupuk Indonesia Energi*



*PIE Nyala Terus ... PIE Nyala terus
PIE maju demi negeri
PIE Nyala Terus ... PIE Nyala terus
PIE tumbuh jauh lebih tinggi*

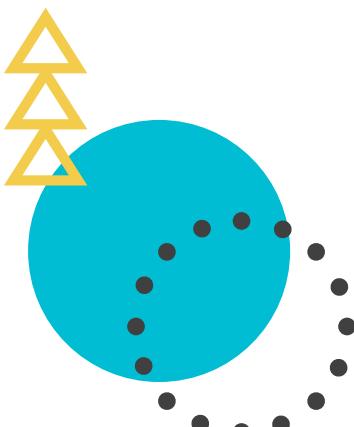
*Insan unggul berintegritas
Wawasan luas tanpa batas
Sehat dan selamat adalah prioritas
Jaga lingkungan tetap berkualitas*



*PIE Nyala Terus ... PIE Nyala terus
PIE maju demi negeri
PIE Nyala Terus ... PIE Nyala terus
PIE tumbuh jauh lebih tinggi*

*PIE Nyala Terus ... PIE Nyala terus
PIE maju demi negeri
PIE Nyala Terus ... PIE Nyala terus
PIE selalu di hati*

Pupuk Indonesia Energi



 PI Energi

 @pi_energi

 @pi_energi

www.pi-energi.com